

PROGRAM KAMPUS MENGAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI, NUMERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI DI SDN CINANGKA 01

Muhammad Firdaus Sobur¹, Umi Fatonah², Syarifuddin³
^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email: firdaussobur76@gmail.com¹, umi.fatonah@uika-bogor.ac.id², syarifuddin@uika-bogor.ac.id³

ABSTRAK

Kampus Mengajar merupakan rangkaian kegiatan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dimana selama satu semester mahasiswa di tempatkan di sekolah untuk membantu guru dan kepala sekolah SD dan SMP dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bertepatan di wilayah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. melalui implementasi program dan kegiatan mahasiswa dalam program kampus mengajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif, penulis Menggunakan teknik pendokumentasian kegiatan dan memvalidasinya terhadap beberapa referensi, hasil dari kegiatan kampus mengajar ini menunjukkan bahwa ada dampak positif bagi siswa maupun sekolah dalam segi peningkatan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi.

Kata Kunci : *Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi*

ABSTRACT

The Teaching Campus is a series of activities in the Merdeka Learning Campus Merdeka program where for one semester students are placed at school to assist elementary and junior high school teachers and principals in carrying out learning activities that are appropriate in the 3T areas (Disadvantaged, Outermost and Frontier). This research aims to improve literacy and numeracy skills of elementary school students. through the implementation of student programs and activities in the teaching campus program. The approach used in this research is a qualitative approach with descriptive techniques, the author uses the technique of documenting activities and validating them against several references, the results of these teaching campus activities show that there is a positive impact on students and schools in terms of increasing literacy and numeracy as well as technological adaptation.

Keywords: *Teaching Campus, Literacy, Numeracy, Technology Adaptation*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi salah satu *factor* utama keberhasilan suatu bangsa, hal ini disebabkan karena pendidikan dapat melahirkan generasi yang cerdas dan berkualitas dan dapat memperbaiki sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. (Fitri, 2021). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia kini dilakukan dengan menerapkan kebijakan merdeka belajar. Peran pendidikan dalam konsep Merdeka Belajar sebagai sebuah fasilitator bagi para siswa dengan saling memberi dan menerima pengetahuan sehingga terciptanya hubungan timbal balik yang positif (Faiz, A & Kurniawaty, I, 2020). Melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi membuat sebuah Program Kampus Mengajar sebagai bagian dari

rangkaian kegiatan program kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Anwar, 2021) Berdasarkan Permendikbud No. 03 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1, bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan mahasiswa diluar pembelajaran didalam Prodi dan diluar Prodi meliputi : 1) Pertukaran Pelajar, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan, 4) Penelitian/Riset 5) Proyek Kemanusiaan, 6) Kegiatan Wirausaha, 7) Studi/Proyek Independent dan 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.

Konsep kegiatan dari pada program kampus mengajar adalah sebagai program pengabdian untuk membantu Guru dalam mengajar dan mendukung pembelajaran di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah (SMP) di berbagai desa/kota di seluruh tanah air dan juga program kampus mengajar sebagai salah satu program untuk membantu Pendidik dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang di hadapi ketika pelaksanaan pembelajaran terutama di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). Pendidikan yang tertuang pada konsep merdeka belajar menekankan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam aspek literasi dan numerasi (Ainia, 2020). Literasi dan numerasi merupakan sebuah konsep penting yang dibutuhkan setiap individu guna meningkatkan kemampuan dan sumber daya manusia (SDM) (Daga, 2021). Dalam dunia pendidikan kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya harus dikuasai oleh peserta didik, melainkan juga harus dikuasi oleh semua pihak penyelenggara pendidikan baik itu guru, kepala sekolah, maupun orang tua (Maghfiroh, 2021). Kemampuan literasi dan numerasi mencakup beberapa kecakapan seperti mempergunakan simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam proses pemecahan masalah, menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan, menyampaikan ide secara efektif, memberikan alasan, menganalisa, memecahkan, merumuskan, serta melakukan interpretasi atas berbagai permasalahan matematika dalam beragam situasi dan bentuk (Khoiriah, 2022).

Selaras dengan penelitian sebelumnya oleh (Waldi, 2022) dengan judul “*Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat*”. Sesuai dengan rencana program Kampus Mengajar yakni meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dari pemahaman literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Upaya pemerintah dalam program kampus mengajar ini guna membantu sekolah yang berada di daerah 3T dengan menyalurkan kemampuan yang dimiliki Mahasiswa. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat memperkaya pengalaman dan visi Mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan interpersonal, kepemimpinan mahasiswa dan kontribusi mereka dalam pelaksanaan proses pembelajaran di satuan pendidikan yang ditempati mereka (Hamzah, R. A, 2021). Melalui program ini, tercipta pola merdeka siswa dari segala macam keterbatasan biaya, jarak, fasilitas, dan lain-lain. yang menghalangi anak untuk belajar. Memperjuangkan hak anak atas pendidikan di seluruh Indonesia dan dapat membantu anak-anak yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya (Asdiniah & Dinie, 2021).

Kenyataan di lapangan hanya menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa masih lemah. Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa disebabkan praktik pembelajaran daring yang mengoptimalkan pembelajaran. Penerapan pembelajaran online di Indonesia penuh dengan tantangan seperti kurangnya motivasi belajar siswa (Safaringga, 2022). Selain itu juga terlihat bahwa masih banyak siswa dan guru yang belum memahami cara penggunaan teknologi sehingga menyebabkan kesulitan dalam belajar dan siswa tidak diberi kesempatan untuk mengasah keterampilannya sendiri. Pembelajaran jarak jauh biasanya dibatasi oleh masalah jaringan internet, kurangnya pemahaman penggunaan teknologi dan kurangnya antusiasme siswa menjadi faktor yang sangat menghambat efektifitas pembelajaran daring (Permana, 2019). Jika pembelajaran daring berlangsung dalam jangka waktu yang lama, maka dapat melemahkan pengetahuan dan keterampilan akademik siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan kampus mengajar sangat membantu para guru di sekolah dalam proses pembelajaran literasi dan numerasi

(Setiawan, 2021). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa kegiatan kampus mengajar secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar (Shabrina, 2022). Studi selanjutnya juga menunjukkan bahwa keberadaan program kampus mengajar dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) (Rachman, 2021). Berdasarkan hasil beberapa kajian tersebut, dapat dikatakan bahwa penerapan program kampus mengajar secara nyata dapat membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi dan numerasi. Hanya saja pada penelitian ini berfokus pada hasil dari pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Negeri Cinangka 01 Desa Cinangka Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan hasil dari pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Negeri Cinangka 01 yang dilakukan pada 13 Juli 2022 – 01 Desember 2022 dengan 3 tahapan pelaksanaan yang terdiri dari melakukan persiapan dengan mengikuti pembekalan dan melakukan observasi sekolah penempatan dan melakukan analisis hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa dan fenomena-fenomena dalam bentuk data, gambar dan kalimat (Creswell, 1998) Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan kemudian ditinjau dari beberapa daftar pustaka.

C. HASIL & PEMBAHASAN

a. HASIL

Pelaksanaan program kampus mengajar diawali dengan tahap persiapan melalui pembekalan. Pembekalan kampus mengajar angkatan 4 dilakukan secara daring melalui zoom dan youtube yang di adakan langsung oleh Ditjen Dikti sebagai penanggung jawab program, pembekalan program kampus mengajar dimulai pada tanggal 13-27 Juli 2022. Pembekalan diberikan kepada seluruh mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan selama penugasan di sekolah. Adapun materi-materi yang diberikan selama pembekalan yaitu : penjelasan Program Kampus Merdeka, penjelasan Program Kampus Mengajar, *Analytical Thinking and Creative Problem Solving*, Komunikasi dan Adaptasi Budaya, Pedagogi Sekolah, AKM Kelas, Konsep Dasar, Praktik dalam pembelajaran literasi dan numerasi sDGS, *Facilitating Skills*, Konsep Dasar Literasi dan Numerasi, 3 Dosa Besar Dalam Pendidikan, Kurikulum Merdeka, *Platform Merdeka Mengajar* (PMM), Profil Pelajar Pancasila dan Sekolah Inklusi.

Setelah kegiatan pembekalan selesai, mahasiswa kampus mengajar diarahkan untuk melakukan pertemuan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bogor. Adapun pertemuan ini untuk melakukan langkah koordinasi dengan Dinas setempat untuk penempatan mahasiswa, mengadakan pertemuan dengan Dinas Pendidikan untuk menyerahkan surat tugas dari Perguruan Tinggi dan Kemendikbud, Mengambil surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor dan kemudian menunjukkan ke SD Negeri Cinangka 01 Desa Cinangka Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor sebagai tempat penugasan kampus mengajar, serta berkoordinasi dengan SD Negeri Cinangka 01 dengan bertemu dan menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan Mahasiswa dan maksud dari program kampus mengajar kepada Kepala Sekolah dan guru pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor.

Kegiatan observasi dilakukan dengan terlibat secara langsung dalam mengobservasi di SD Negeri Cinangka 01 baik dalam administrasi sekolah, pembelajaran, teknologi, dsb. Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut : SD Negeri Cinangka 01 terdiri dari 6 kelas paralel yaitu kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dimana setiap kelasnya memiliki siswa berjumlah 19-26 siswa, memiliki 1 kepala sekolah, 7 guru, 1 staf TU, dan 1 karyawan. SD

Negeri Cinangka 01 sudah menerapkan kurikulum 2013 dan masih dalam proses adaptasi peralihan kepada Kurikulum Merdeka yang dimana kebijakan kurikulum merdeka ini sudah harus diimplementasikan pada tahun ajaran 2022-2023.

Program pertama yang di jalani mahasiswa dalam program kampus mengajar ini yakni program mengajar di SD Negeri Cinangka 01 Mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 4 yang mendapatkan penempatan di SD Negeri Cinangka 01 melakukan kegiatan mengajar secara tatap muka membantu guru kelas 1 sampai dengan kelas 5 untuk kelas 6 tidak diperbolehkan karna sebagai persiapan ujian akhir sekolah nanti jadi di tangani langsung oleh guru kelasnya, mata pelajaran yang di ajari oleh mahasiswa meliputi mata pelajaran Tematik (Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP, PPKn dan PJOK). Selain itu juga mengajarkan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar yang sebagai salah satu tujuan utama program kampus mengajar, penggunaan media pembelajaran yang di gunakan mahasiswa ketika mengajar guna meningkatkan minat siswa dalam belajar. Hasil dari kegiatan mengajar menunjukkan bahwa proses pendampingan mengajar dari kelas 1-5 yang dilakukan mahasiswa Kampus Mengajar berjalan dengan lancar tanpa adanya halangan maupun gangguan, namun perlu adanya perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan dalam kegiatan mengajar ini.



Gambar 1 Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas belajar siswa yang ada di SD Negeri Cinangka 01 Desa Cinangka Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor yang berfokus pada upaya meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Proses mengajar pada pembelajaran tematik pada kurikulum K13 sempat mengalami kendala mengingat beberapa mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, PPKN, IPA, IPS dan PJOK digabungkan dalam satu mata pelajaran, sehingga materi, bahan dan media belajar sangat dan perlu kami sesuaikan dengan pokok pembelajaran yang ada pada kurikulum tersebut untuk membantu peserta didik dalam memahami bacaan pada buku tersebut dan juga terdapat hambatan seperti adanya siswa di kelas 1-4 yang masih belum bisa membaca secara lancar dan berhitung secara benar.

Dalam kegiatan mengajar program pendampingan khusus bagi siswa yang belum memiliki keterampilan membaca secara baik, yang menjadi *focus* utama mahasiswa yang pertama mengajarkan membaca serta cara berhitung kepada beberapa siswa yang masih kurang dalam membaca dan berhitung ini dengan membuat *group* pendampingan membaca dan berhitung ada sekitar 10-15 anak dari kelas 1-4, hasil yang didapatkan setelah melakukan kegiatan pendampingan baca dan berhitung bisa dikatakan cukup artinya masing-masing peserta pendampingan baca sudah memiliki keterampilan baca dengan prosentase angka sekitar 75%. Pendampingan baca dan berhitung dilakukan di dalam kelas, di ruang perpustakaan saat pembelajaran di kelas telah selesai. pada program pendampingan dan berhitung ini dimana siswa belajar membaca, mengeja, bercerita, perkalian, pengurangan, pembagian dan penjumlahan yang termasuk dalam program pendampingan baca dan berhitung program ini

dapat berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan penuh dari orang tua siswa, pendampingan belajar berhitung dilakukan untuk memberikan tips/trik dalam melakukan hitung-menghitung dengan menggunakan jari secara cepat dalam ilmu matematika dan dampak yang diberikan hampir 70% peserta siswa memiliki keterampilan tersebut. Gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan mengajar dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Proses pendampingan Membaca & Berhitung

Program kedua yang di jalani yakni membantu proses adaptasi teknologi siswa serta guru yang masih terbatas dalam penggunaan teknologi. Dalam membantu adaptasi teknologi dilakukan dengan membantu mengenalkan siswa dan guru mengenai cara menggunakan microsoft yang ada di laptop dan juga bagaimana cara melaksanakan ANBK kelas. Selain itu juga dilakukan proses pembuatan media pembelajaran berbasis audio visual, pembuatan akun sekolah dan membuat akun youtube untuk diisi video-video kegiatan mengenai sekolah SD Negeri Cinangka 01. Hasil pelaksanaan program kedua menunjukkan bahwa membantu adaptasi teknologi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Program yang direncanakan yaitu ANBK Kelas dan pembuatan akun sekolah sebagai langkah untuk memperluas jangkauan sekolah. Pelaksanaan ANBK Kelas bagi kelas 5 sekolah dasar dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan literasi dan numerasi bagi siswa kelas 5. Sampel yang digunakan yaitu 5-10 siswa.

Pelaksanaan ANBK menggunakan laptop mahasiswa dimana hal itu juga dilakukan sebagai adaptasi teknologi kepada siswa. Dengan tujuan adaptasi dan membiasakan menggunakan laptop dan keyboard untuk mempersiapkan diri para siswa dalam melaksanakan ujian ANBK secara online. Pelatihan ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui cara penggunaan laptop dan mengetahui tanda serta simbol-simbol pada ujian ANBK secara online. Peserta ANBK didampingi untuk mengoperasikan laptop guna mengerjakan soal pre-tes literasi dan numerasi. Selain itu, sebagai langkah memperkenalkan lembaga sekolah dasar ke masyarakat luas, mahasiswa kampus mengajar juga melakukan pendampingan pembuatan akun sekolah yaitu Youtube yang berisi video profil sekolah dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekolah. Target yang ingin dicapai yaitu, agar menjadi wadah promosi serta testimoni sekolah, sehingga dapat dijadikan sebagai ajang untuk menarik minat orangtua terhadap sekolah SD Negeri Cinangka 01. Gambaran mengenai pelaksanaan ANBK kelas dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 3 Kegiatan Pelaksanaan ANBK

Program ketiga yang dilaksanakan yakni membantu administrasi sekolah dan guru. Dalam membantu administrasi sekolah dan guru, mahasiswa Kampus Mengajar membantu mengabsen siswa, membantu guru dalam mengoreksi dan menilai tugas serta hasil ujian siswa yang kemudian membantu merekap dan disetorkan ke guru kelas, serta membantu menata ulang buku-buku yang ada di perpustakaan serta membuat kelengkapan administrasi perpustakaan dimana SD Negeri Cinangka 01 baru selesai melakukan renovasi yang sebelumnya ruangan perpustakaan tidak bisa untuk dipakai dalam melakukan aktivitas di dalam ruangan perpustakaan kini telah bias di gunakan ruangan perpustakaan tersebut sebagai sarana belajar bagi siswa. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa program membantu administrasi bagi sekolah dan guru di SD Negeri Cinangka 01 berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Tugas yang dilakukan yaitu membuat rencana pembelajaran (RPP) serta merekap dan menganalisis baik tugas/ulangan sekolah serta membantu para guru dalam mengoreksi hasil ujian dari siswa. Membantu operator sekolah dalam membuat atau merapihkan administrasi sekolah sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang mahasiswa miliki tentunya dengan bimbingan dan pengawasan operator sekolah.

Program yang dilaksanakan yaitu membantu para guru dalam mengoreksi hasil ujian, bantuan yang diberikan untuk mempermudah kinerja guru dalam melaksanakan tugas lainnya, mahasiswa menerima 50% hasil ujian yang akan dikoreksi. Merapihkan administrasi sarana perpustakaan kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan buku, mengelompokkan buku ke masing-masing jenis serta menata buku, sehingga dampak yang diberikan siswa dapat memanfaatkan kembali ruangan perpustakaan yang telah di renovasi sebagai sarana ruang baca. Adapun gambaran mengenai pelaksanaan program membantu administrasi sekolah dan guru dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 4 Menata ulang sarana Perpustakaan

b. PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pada program kampus mengajar angkatan 4 yang dilaksanakan di SD Negeri Cinangka 01 menunjukkan bahwa sekolah dan Mahasiswa dapat melaksanakan program yang sudah direncanakan dengan baik. Pelaksanaan program mengajar, pelatihan ANBK, dan administrasi telah mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi guru maupun siswa. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan literasi dan numerasi tidak hanya terbatas pada kegiatan membaca, menulis dan berhitung melainkan juga berkaitan dengan kemampuan kognitif, psikomotorik siswa, penggunaan bahasa serta matematika yang dibutuhkan dalam berbagai konteks, baik personal, sosial, maupun profesional (Anderha, 2021). Pengertian literasi tidak hanya sebuah kemampuan membaca, tetapi kemampuan menganalisis suatu bacaan, dan memahami konsep di balik tulisan tersebut (Khoiriah, 2022). Sedangkan kompetensi numerasi berarti kemampuan menganalisis menggunakan angka (Winata, 2021). Kedua hal ini akan mempermudah asesmen kompetensi minimal mulai tahun 2022 dan tidak lagi berdasarkan penguasaan mata pelajaran atau materi pelajaran. Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi harus mendapatkan dukungan dari berbagai pihak baik itu guru, kepala sekolah (Faiz, A & Kurniawaty, I, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa literasi dan numerasi harus dikuasai tidak hanya oleh siswa tetapi juga oleh mereka yang melaksanakan atau sebagai *actor* utama dalam program Pendidikan.

Pelaksanaan program MBKM tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga membantu guru untuk melakukan berbagai proses administrasi terkait peningkatan keterampilan literasi dan numerasi (Anwar, 2021). Kampus Mengajar (KM) merupakan sebuah program asistensi mengajar yang dilakukan untuk melibatkan mahasiswa dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran di wilayah terpencil dan sulit dijangkau (Yuherman, 2021). Mahasiswa yang terlibat dalam program ini melakukan pendampingan pada guru dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran (Widiyono, 2021). Pembelajaran di dalam program kampus mengajar berlangsung di semua mata pelajaran dan berfokus pada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dijalankan juga mengungkapkan bahwa implementasi kegiatan kampus merdeka mengajar sangat membantu para guru-guru di sekolah dalam proses pembelajaran literasi dan numerasi (Setiawan, 2021). Hasil penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa kegiatan kampus mengajar secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar (Shabrina, 2022). Penelitian selanjutnya juga mengungkapkan bahwa adanya program kampus mengajar dapat meningkatkan pembiasaan literasi dan numerasi peserta didik khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) (Rachman, 2021). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program kampus mengajar secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi dan numerasi.

D. KESIMPULAN

Hasil yang dicapai ketika terdapat perubahan dan dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah, seperti meningkatnya kemampuan dan keterampilan membaca siswa dan meningkatnya kemampuan numerasi seperti perkalian, pembagian, pengurangan dan penjumlahan. Mewadahi para siswa dalam belajar yang menyenangkan dengan adanya fasilitas ruang baca, penyediaan media pembelajaran, dan membantu adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Semua siswa tampak antusias mengikuti kegiatan tersebut. Siswa juga terdorong untuk menjadi lebih aktif dan memacu memotivasi siswa untuk memicu semangat belajar mereka.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka belajar dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya bagi pengembangan pendidikan karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95-101. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95-101.
- Anderha, R. R. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1-10.
- Anwar, N. &. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 210-220.
- Asdiniah & Dinie. (2021). Urgensi Merdeka Belajar: Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru Terhadap Kebijakan Kampus Mengajar JPKN : *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 23-34. *JPKN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 23-34.
- Atri Walidi, N. M. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, Volume 5 No. 3.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitatif Inquiry and Research Design*. California: Inc: Sage Publications.
- Daga, A. T. (2021). Makna merdeka belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1075-1090.
- Faiz, A & Kurniawaty, I. (2020). Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 155–164.
- Firdaus, F. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah 3T (Tertinggal , Terluar , Terdepan). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 1(2):213–20.
- Fitri, S. F. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620. . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620. Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148/1029>.
- Gupta, S. &. (2013). The systems approach in education. *International Journal of Management MIT College of Management*, 1(1), 52–55.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka. *Jurnal Dedikasi*, 1(2), 1–8.
- Khoiriah, K. (2022). Assessment for Learning Berorientasi Higher Order Thinking Skills untuk Menstimulus Kecakapan Literasi Numerasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(1), 127-144.
- Maghfiroh, F. L. (2021). Keefektifan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia terhadap kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3342-3351.

- Meilia, d. E. (2022, Januari). AKTUALISASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR SEBAGAI RUANG KONTRIBUSI MAHASISWA TERHADAP PENDIDIKAN DASAR DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 17 No. 2, Hal 120-128.
- Mustagfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme di Perguruan Tinggi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141–147, 3(1), 141–147.
- Permana, T. I. (2019). Pendampingan penulisan karya ilmiah remaja untuk meningkatkan kreativitas dan literasi. *International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 101-108.
- Puspita, D. G. (2021, Juni). UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DAN PERMASALAHANNYA. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 6, Nomor 1. doi:10.24832/jpnk.v6i1.1893
- Rachman, B. A. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.
- Safaringga, V. L. (2022). Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514-3525.
- Setiawan, F. &. (2021). Implementasi Kampus Mengajar Perintis (KMP) sebagai Cikal Bakal Penggerak Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. 10(2), 339-345.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Waldi, A. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education* , 284.
- Widiyono, A. I. (2021). Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. *Metodik Didaktik. Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 16(2).
- Winata, A. W. (2021). Analisis kemampuan numerasi dalam pengembangan soal asesmen kemampuan minimal pada siswa kelas XI SMA untuk menyelesaikan permasalahan science. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 498-508.
- Yuherman, Y. N. (2021). Dampak Kebijakan MBKM Pada Kesiapan Sumber Daya Manusia dan Fasilitas Fakultas Hukum Usahid Jakarta. *Morality. Jurnal Ilmu Hukum*, 7(2), 222-244.